

# Rakyat Merdeka

Seratus Persen Politik

Kiki website

◆BERSAMBUNG KE HAL 7

## 3 Menteri PKS Lolos Reshuffle

Jakarta, RM. Satu lagi partai politik yang jatahnya di Kabinet Indonesia Bersatu (KIB) akan tetap aman. Setelah kader PAN diperkirakan "aman" dari rencana reshuffle kabinet, kini giliran menteri asal PKS yang dijamin lolos dari reshuffle.

Hal ini dikemukakan anggota Dewan Pakar DPP Partai Demokrat, Sutan Bhatoegana di Jakarta, kemarin. "Kalau dia (PKS) mendukung, berarti dia mempertahankan menteri-menterinya. Kalau dia tidak dukung, maka dia akan tarik menteriya," tegas Sutan.

Menurut dia, ada tiga menteri yang berasal dari partai ini, yaitu Menpora Adhyaksa Dault, Mentan Anton Apriyantono dan Menpera Yusuf Asy'ari.

"Mereka ini minimal dipertahankan. Kalau ada pergantian, sumbernya dari mereka (PKS, red) juga," tandasnya.

Dia menambahkan, sekitar sebulan lalu SBY pernah bersilaturahmi dengan fungsionaris DPP dan Fraksi Partai Demokrat. Pertemuan itu digelar di Bogor. Kata Sutan, saat Presiden menyatakan akan ada reshuffle kabinet, para pentolan Demokrat langsung bertepuk tangan. "Kok seneng banget saya bicara reshuffle. Ada apa ini," ujar SBY sambil tertawa seperti dikutip Sutan.

Namun, Wakil Ketua Fraksi PKS Zulkifli-mansyah membantah dukungan yang diberikan PKS kepada posangan SBY-Kalla karena PKS sudah pasti mendapatkan tambahan kursi menteri di kabinet.

"Ini bukan persoalan jatah-jatah menteri atau deal politik. Kita ingin kemaslabatan bangsa ini ke depan. Kita ingin PKS punya dialog yang intensif dengan Presiden, negeri ini mau seperti apa, kemudian kompetensi orang yang diharapkan bagaimana, baru kita

dar halaman 1 Rakyat Merdeka, Jumat, 2 Desember 2005

## 3 Menteri

bicara atas nama bangsa ini ke depan. Jadi bukan karena ingin Jaksa Agung dan sebagainya. Yang kemarin itu agak berlebihan saja media mengutip yang itu," jelas dia.

Mengenai pernyataan Wakil Ketua Umum Partai Demokrat, Ahmad Mubarak soal bocoran reshuffle kabinet yang mungkin dilakukan SBY usai lebaran ini atau lebaran haji mendapat reaksi cukup keras. Reaksi ini tak tanggung-tanggung dilawan dengan keyakinan bahwa SBY bakal melaksanakan penggantian para bawahannya

itu usai RAPBN 2005 berakhir. "Kalau hanya bocoran kayak begitu, emangnya siapa dia. Yang konkrit, SBY justru bakal melakukan reshuffle kabinet usai RAPBN 2005 berakhir. Ya, sekitar Februari 2006 ini," tegas Ketua Umum Forum Komunikasi Satu (FKII), M Julian Manuring di Jakarta, kemarin.

Bukan tanpa alasan jika ia berkeyakinan seperti itu sebab, SBY bukanlah orang yang tak memikirkan segala imbas terutama di bidang ekonomi bila terjadi reshuffle sebelum anggaran RAPBN 2005 berakhir. ■ ZIKRIE

◆BERSAMBUNG KE HAL 7